

Tanggal Ujian : 31 Agustus
2020Tanggal Revisi: 11 September
2020

Disetujui: 13 September 2020

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARAN RASIO LIKUIDITAS
DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA, Tbk
TAHUN 2015-2019**

Alda Norlita^{*1}, Hasto Finanto², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

aldanrlitaa@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the reseacrh is to find out the causes of movement of financial ratios namely Quick Ratio, Loan to Asset Ratio, Return on Total Asset Ratio, Gross Profit Margin dan Gross Profit Margin in PT Bank Danamon Indonesia Tbk in 2015-2019. The type of research used in this research is descriptive research using a quantitative approach. The data used in this research were obtained from the Annual Report published by PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the period 2015-2019. Data collection techniques used are documentation techniques, data analysis techniques used are analysis of liquidity ratio and profitability ratio. The result of this study indicate that the causes of the movement of the liquidity ratio and the profitability ratio of PT Bank Danamon Indonesia are lending, economic growth, inflation, interst rate and rupiah exchange rate.

Keywords : ratio analysis, financial ratios, liquidity ratio, profitability ratio

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab pergerakan rasio-rasio keuangan yaitu *Quick Ratio, Loan to Asset Ratio, Return on Total Asset Ratio, Gross Profit Margin dan Gross Profit Margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik analisa data yang digunakan adalah dengan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penyebab pergerakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas PT Bank Danamon Indonesia adalah penyaluran kredit, pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga acuan dan nilai tukar rupiah.

Kata kunci : analisis rasio, rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Secara umum bank memiliki posisi penting dalam perekonomian suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2), menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Berdasarkan definisinya, bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional dan pemerataan ke arah masyarakat yang lebih luas (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2009:10). Dewasa ini perkembangan perbankan di dunia begitu pesat serta tingkat kerumitan turut mempengaruhi kinerja bank. Penurunan kinerja bank dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kondisi internal bank yang lemah mencakup kurang baiknya manajemen serta modal yang tidak mampu menutupi risiko-risiko yang dihadapi bank tersebut. Selain itu, terdapat beberapa faktor eksternal yang menyebabkan penurunan kinerja bank, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini penulis memilih PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai subjek penelitian.

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019

No	Keterangan	Tahun (dalam Jutaan Rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Total Aset	188.057	174.086	178.257	186.762	193.533
2	Pembiayaan	99.483	91.888	94.045	101.650	106.865
3	Dana Pihak Ketiga	116.967	106.612	106.531	110.848	114.274

Sumber : *Annual Report* PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik di atas, kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dapat dikatakan cukup baik. Dapat dilihat aset PT Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami fluktuasi, total aset tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp 193 triliun sedangkan total aset terendah ada pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp 174 triliun, pada tahun 2015 total aset sebesar Rp 188 triliun, tahun 2017 sebesar Rp 178 triliun dan tahun 2018 sebesar Rp 186 triliun. Begitu pula pada pembiayaan dan dana pihak ketiga PT Bank Danamon Indonesia Tbk turut mengalami fluktuasi. Jumlah pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp 106 triliun dan terendah pada tahun 2016 sebesar Rp 91 triliun. Dana pihak ketiga tertinggi ada pada tahun 2015 yaitu Rp 116 triliun sedangkan yang terendah ada pada tahun 2017 sebesar 106 triliun. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil masalah tersebut menjadi tugas akhir penulis yang berjudul, **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK TAHUN 2015-2019”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Likuiditas khususnya *Quick Ratio* dan *Loan to Asset Ratio* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019
2. Mengidentifikasi penyebab pergerakan Rasio Profitabilitas khususnya *Return on Total Assets*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019

1.3. Tujuan Penelitian

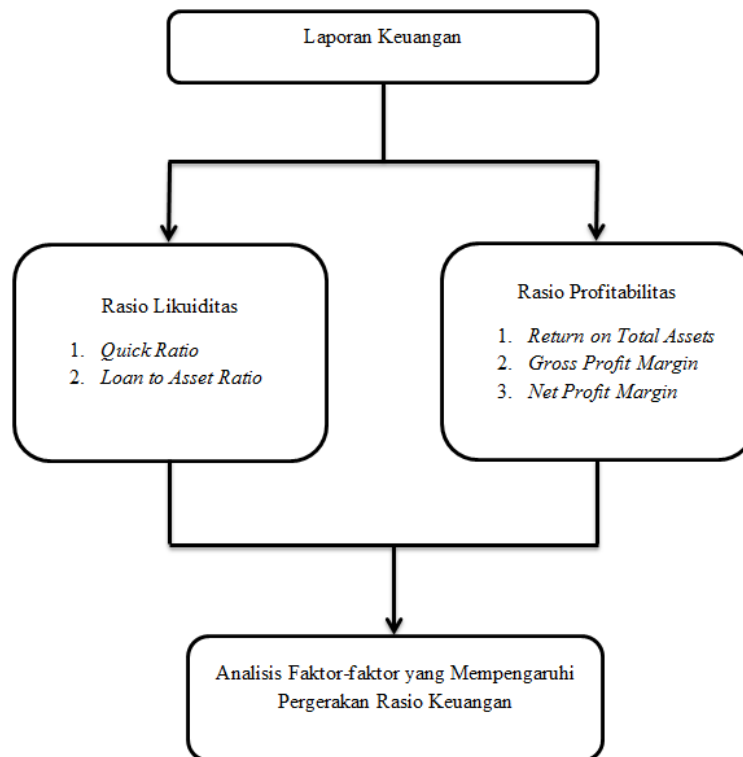
1. Untuk mengetahui penyebab pergerakan Rasio Likuiditas khususnya *Quick Ratio* dan *Loan to Asset Ratio* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui penyebab pergerakan Rasio Profitabilitas khususnya *Return on Total Assets*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019

1.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah meneliti variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain, Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015), “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk” dengan hasil rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan dan pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dalam keadaan sehat, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. pada tahun 2011 mengalami kenaikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Wulan D. Kindangen (2016) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan dengan Melihat Tingkat Likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk” dengan hasil tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia selama periode 2010-2014 dibawah 3% serta tingkat likuiditasnya berfluktuasi.

1.5. Kerangka Pemikiran



2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder, yaitu data tambahan yang tidak diperoleh tangan pertama tetapi, kedua, ketiga atau seterusnya, peneliti mendapatkan data dari website PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

2.2. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan rasio-rasio yang ada pada laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*Quick Ratio* dan *Loan to Asset Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return on Total Assets*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*).

3. Hasil dan Pembahasan

a. *Quick Ratio*

Tabel 3.1 Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	<i>Cash Assets</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Deposits</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Quick Ratio</i>
2015	16.105.289	116.967.559	13,77
2016	11.385.828	106.612.453	10,68
2017	12.134.352	106.531.331	11,39
2018	10.670.474	110.848.218	9,63
2019	10.969.683	114.274.532	9,60

Sumber : Penulis (Olah Data : 2020)

Quick Ratio pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan. Nilai rasio *Quick Ratio* tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 13,77, hal tersebut dikarenakan penurunan pada *Cash Assets* yang disebabkan karena penurunan pada Kas, Giro pada Bank Indonesia, Giro pada Bank Lain, tekanan nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga. Penyebab lainnya adalah penurunan pada *Total Deposits* yang disebabkan karena peningkatan outstanding Deposito Berjangka dan peningkatan outstanding Giro yang diakibatkan dari perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan tingkat inflasi yang rendah. Sedangkan, nilai rasio *Quick Ratio* terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 9,60, hal tersebut dikarenakan kedua akun *Cash Asset* dan *Total Deposits* sama-sama mengalami peningkatan, namun peningkatan *Total Deposits* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan *Cash Asset*. Hal tersebut dikarenakan nilai tukar Rupiah menguat didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik dan pada sisi simpanan nasabah mengalami peningkatan pendanaan, namun pada simpanan lainnya mengalami penurunan. (*Annual Report* PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015 dan 2019 dan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2015 dan 2019).

b. *Loan to Asset Ratio*

Tabel 3.2 Perhitungan *Loan to Asset Ratio*

Tahun	<i>Total Loans</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Assets</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Loan to Asset Ratio</i>
2015	99.483.055	188.057.412	52,90
2016	91.888.516	174.086.730	52,78
2017	94.045.506	178.257.092	52,76
2018	101.650.553	186.762.189	54,43
2019	106.865.502	193.533.970	55,22

Sumber : Penulis (Olah Data : 2020)

Loan to Asset Ratio pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan kedua akun *Total Loans* dan *Total Assets* sama-sama mengalami peningkatan, namun peningkatan *Total Assets* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan *Total Loans*. Peningkatan *Total Loans* didorong oleh peningkatan penyaluran kredit pada segmen modal kerja dan konsumsi dalam mata uang rupiah serta peningkatan penyaluran kredit pada segmen modal kerja dan ekspor dalam mata uang asing dan peningkatan *Total Assets* didorong oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga, yang dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga, dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019 dan investasi yang tetap tinggi. (*Annual Report PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2019 dan Siaran Pers Bank Indonesia 2019*)

c. *Return on Total Assets*

Tabel 3.3 Perhitungan *Return on Total Assets*

Tahun	<i>Net Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Total Assets</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Return on Total Assets</i>
2015	2.469.157	188.057.412	1,31
2016	2.792.722	174.086.730	1,60
2017	3.828.097	178.257.092	2,15
2018	4.107.068	186.762.189	2,20
2019	4.240.671	193.533.970	2,19

Sumber : Penulis (Olah Data : 2020)

Return on Total Assets pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2015-2019 cenderung bergerak fluktuatif. Hasil rasio terendah ada pada tahun 2015, hal ini dikarenakan kedua akun *Net Income* dan *Total Assets* mengalami penurunan. Penurunan *Net Income* dikarenakan perlambatan ekonomi nasional yang menyebabkan penyaluran kredit otomotif juga menurun, sedangkan penurunan *Total Assets* dikarenakan penurunan efek-efek dan penurunan pinjaman yang diberikan karena perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional. Penurunan pinjaman terjadi pada segmen konsumsi dan ekspor dalam rupiah, penurunan pinjaman pada segmen konsumsi, modal kerja, investasi dan impor valas, selain dikarenakan perlambatan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan kredit melambat karena adanya pengaruh *write off* dan penjualan aset bank. Hasil rasio tertinggi berada di tahun 2018 namun menurun kembali di tahun 2019. Peningkatan tersebut dikarenakan, peningkatan pada *Net Income* dan *Total Asset* yang disebabkan pertumbuhan penyaluran kredit yang dipengaruhi adanya kebijakan dan reformasi struktural mendapat tanggapan positif dari pelaku pasar, pendapatan bunga bersih perbankan dan pendapatan non

bunga perbankan. (*Annual Report* PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015 dan 2019, Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2015 dan Siaran Pers Bank Indonesia 2019)

d. Gross Profit Margin

Tabel 3.4 Perhitungan Gross Profit Margin

Tahun	<i>Operating Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Operating Expense</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Gross Profit Margin</i>
2015	26.502.361	23.209.620	12,42
2016	24.726.143	20.413.037	17,44
2017	23.570.912	18.837.086	20,08
2018	23.868.444	18.710.407	21,61
2019	25.757.028	22.483.508	12,71

Sumber : Penulis (Olah Data : 2020)

Gross Profit Margin PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2015-2019 cenderung bergerak fluktuatif. Hasil rasio terendah berada pada tahun 2015, hal ini dikarenakan *Operating Income* dan *Operating Expense* mengalami penurunan. Penurunan *Operating Income* dikarenakan perlambatan ekonomi serta tingginya suku bunga acuan yang menyebabkan penurunan penyaluran kredit. Sedangkan penurunan *Operating Expense* disebabkan penurunan suku bunga acuan, sehingga suku bunga simpanan PT Bank Danamon turut mengalami penurunan. Hasil rasio tertinggi berada pada tahun 2018, namun menurun drastis di tahun 2019. Peningkatan tersebut dikarenakan kedua akun *Operating Income* dan *Operating Expense* sama-sama mengalami peningkatan. Peningkatan *Operating Income* dikarenakan adanya kebijakan dan reformasi struktural mendapat tanggapan positif dari pelaku pasar, sehingga pertumbuhan kredit bank terus berlanjut. Peningkatan *Operating Expense* dikarenakan kenaikan suku bunga acuan BI 7 Day Repo Rate. (*Annual Report* PT Bank Danamon Indonesia Tahun 2015 dan 2019, *Macroeconomic Dashboard* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM dan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Tahun 2019)

e. Net Profit Margin

Tabel 3.5 Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	<i>Net Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Operating Income</i> (dalam jutaan rupiah)	<i>Net Profit Margin</i>
2015	2.469.157	26.502.361	9,32
2016	2.792.722	24.726.143	11,29
2017	3.828.097	23.570.912	16,24
2018	4.107.068	23.868.444	17,21
2019	4.240.671	25.757.028	16,46

Sumber : Penulis (Olah Data : 2020)

Net Profit Margin PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2015-2019 cenderung mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan di tahun 2019. Hal ini dikarenakan, *Net Income* tahun 2019 mengalami peningkatan yang tipis dari tahun sebelumnya yang diakibatkan penurunan pendapatan komisi dan administrasi sepanjang 2019. *Operating Income* tahun 2019 mengalami peningkatan dikarenakan pertumbuhan pada penyaluran kredit yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pada keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah. (*Annual Report* PT Bank Danamon Indonesia Tahun 2019 dan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Tahun 2019)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada Rasio Likuiditas, hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:
 1. Penyebab pergerakan *Quick Ratio* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 dikarenakan nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global dan volatilitas keuangan global
 2. Penyebab pergerakan *Loan to Asset Ratio* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 dikarenakan penyaluran kredit, tingkat suku bunga nilai tukar rupiah, *Non Performing Loan* dan pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global
- b. Berdasarkan analisis penyebab pergerakan pada Rasio Profitabilitas, hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:
 1. Penyebab pergerakan *Return on Total Assets* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 dikarenakan penyaluran kredit, tingkat suku bunga nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global
 2. Penyebab pergerakan *Gross Profit Margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 dikarenakan penyaluran kredit, tingkat suku bunga nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global
 3. Penyebab pergerakan *Net Profit Margin* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2015-2019 dikarenakan penyaluran kredit, tingkat suku bunga nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi baik domestik maupun global

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan saran berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio pada penelitian yang dilakukan mengenai kinerja keuangan bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rasio yang dimaksud adalah seperti: *Banking Ratio*, *Loan to Total Deposits Ratio*, *Return on Equity*, *Secondary Risk Ratio* dan *Cost of Money*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan subjek penelitian agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan perbankan lainnya. Subjek yang dimaksud adalah Bank Danamon Indonesia dengan Bank Syariah Mandiri dan Bank BCA.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan ini dengan lancar dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan. Serta teman-teman dan seluruh pihak yang turut terlibat dan membantu dalam pengerjaan dan penyelesaian Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.

Daftar Pustaka

Bank Indonesia . *Laporan Perekonomian Indonesia* . Bank Indonesia, 2019.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Bank Indonesia, 2015.

Bank Indonesia. *Siaran Pers : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019 Tetap Berdaya Tahan*. Bank Indonesia, 2020.

Bank Indonesia. *Tinjauan Kebijakan Moneter* . Bank Indonesia, 2019.

Budisantoso, Sigit Triandaru dan Totok. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Perkembangan Pasar Finansial dan Sektor Moneter 2015:II. 7 Agustus 2015. <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/> (diakses Agustus 20, 2020).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. “Annual Report.” 2015 - 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

“Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.” *tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1998 tentang Perbankan*, t.thn.